



DIY Genjot Percepatan Vaksinasi Booster

YOGYAKARTA-Badan Intelijen Negara Daerah (Binda) Daerah Istimewa Yogyakarta, berkolaborasi dengan Dinas Kesehatan setempat menggenjot kegiatan vaksinasi booster di kabupaten/kota se-DIY dengan harapan kecepatan vaksin penguat itu seperti ketika vaksinasi primer atau dosis pertama dan kedua.

Koordinator Binda DIY untuk Vaksinasi COVID-19, Adi Riyanto di Yogyakarta, kemarin, mengatakan, cakupan vaksinasi booster di wilayah DIY saat ini masih sekitar 30an persen, sementara capaian yang diharapkan Gubernur DIY sebanyak 50 persen hingga akhir Juli 2022. "Masih jauh dari yang diharapkan, kalau kita mau naikkan satu persen saja perlu tambah 8.000 sasaran, padahal capai 8.000 itu susah, makanya kita serempak semuanya di kabupaten se-DIY jalan, dan semoga kecepatan booster seperti yang vaksin pertama dan kedua," katanya.

Dia mengatakan, seperti yang dilakukan di Politeknik Kesehatan (Poltekkes) Kemenkes Yogyakarta hari ini dilakukan percepatan booster dengan target 400 orang, juga di beberapa wilayah lainnya, termasuk di Dinkes DIY yang dilayani selama seminggu ke depan.

Oleh karena itu, kata dia, masyarakat di wilayah DIY diharapkan memanfaatkan langkah percepatan vaksinasi booster yang kini di-genjot pemda berkolaborasi dengan Binda, apalagi dengan booster, masyarakat menjadi lebih aman dalam beraktivitas di tengah pandemi. "Sejak adanya varian baru ini dikhawatirkan bisa menyebabkan naiknya kasus, tapi jangan sampai, makanya kita harapkan karena ekonomi dan kesehatan harus jalan bareng-bareng, regulasi yang sudah dilakukan pemerintah jangan sampai tidak dimanfaatkan," katanya.

Apalagi, saat ini, pemerintah telah memberlakukan vaksin boost-

er menjadi salah satu syarat melakukan perjalanan jauh dengan kereta api dan pesawat, dan nantinya juga akan diterapkan dalam aktivitas dalam menunjang perekonomian masyarakat lainnya.

"Dan kita bisa lihat dampak dari setelah divaksin booster itu kasusnya dapat semakin ditekan, dan kita juga sudah pelopori pandemi jadi endemi, dan kalau endemi (penanganan) akan berbayar karena dianggap sudah selesai," katanya.

Dia juga mengatakan, sejauh ini di wilayah DIY belum ada penyebaran COVID-19 varian baru, dan tambahan kasus rata-rata merupakan varian lama, akan tetapi tidak terlalu berpengaruh, karena rata-rata kekebalannya sudah 70 persen. "Makanya dari BIN mengejar target vaksin booster hingga 50 persen, masih ada waktu untuk kita berusaha semaksimal mungkin, karena memang kendala di awal itu sasaran. Namun dengan regulasi baru ini sedikit memaksa untuk booster," katanya.

(ANTARA)



ANTARA/Hery Sidik

Percepatan vaksinasi booster kolaborasi Binda DIY dengan Dinas Kesehatan setempat di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005